

Global

Jumat lalu, indeks blue-chip Dow melonjak 846,24 poin, atau 1,89%, ke level rekor 45.631,74. Sementara itu, indeks S&P 500 naik 1,52% menjadi 6.466,91, sementara level tertingginya hanya terpaut tiga poin dari rekor tertingginya. Indeks Nasdaq Composite yang didominasi saham teknologi naik 1,88%, mengakhiri sesi di level 21.496,53. Bursa Wall Street menguat setelah Ketua Federal Reserve, Jerome Powell mengisyaratkan bahwa bank sentral dapat mulai melonggarkan kebijakan moneter bulan depan dalam pidato tahunannya yang sangat dinantikan di Jackson Hole, Wyoming. Powell juga menekankan independensi The Fed. Reli berpotensi berlanjut pada minggu ini dengan laporan pendapatan Nvidia, yang akan dirilis Rabu di Amerika Serikat, dan indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi, yang akan dirilis Jumat. Sementara itu di wilayah Asia-Pasifik lainnya, para pengamat pasar sedang menunggu data indeks harga konsumen Singapura untuk bulan Juli. Para ekonom yang disurvei oleh Reuters memperkirakan kenaikan 0,6% secara tahunan, konsisten dengan bulan sebelumnya.

Domestik

Likuiditas perekonomian atau uang beredar luas (M2) pada Juli 2025 tumbuh lebih tinggi. Pertumbuhan M2 pada Juli 2025 sebesar 6,5% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan Juni 2025 sebesar 6,4% (yoy) sehingga tercatat Rp9.569,7 triliun. Perkembangan tersebut didorong oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) sebesar 8,7% (yoy) dan uang kuasi sebesar 4,8% (yoy). Perkembangan M2 pada Juli 2025 terutama dipengaruhi oleh aktiva luar negeri bersih dan tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat (Pempus). Aktiva luar negeri bersih pada Juli 2025 tumbuh sebesar 7,3% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 3,9% (yoy) sehingga tercatat sebesar Rp2.004,1 triliun.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

IDR menguat terhadap USD pada pembukaan perdagangan hari ini, USD/IDR diperkirakan akan berada pada rentang 16.200-16.300 pada hari ini. Sementara itu pasar obligasi, imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bergerak naik pada perdagangan Jumat kemarin. Tekanan jual terjadi pada awal perdagangan, khususnya untuk seri FR103 dan FR108. Yield obligasi untuk tenor 10 hingga 20-tahun bergerak naik 1 pips sedangkan untuk tenor 5-tahun bertahan dengan tidak ada pergerakan *yield*. Perdagangan relatif cukup sedikit karena pasar masih menunggu hasil Pidato Fed di Jackson Hole pada malam harinya.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.00
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.37%	0.30%
U.S	2.70%	0.20%

BONDS	21-Aug	22-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.33	6.36	0.43
INA 10 YR (USD)	5.09	5.11	0.39
UST 10 YR	4.33	4.25	(1.71)

INDEXES	21-Aug	22-Aug	%
IHSG	7890.72	7858.85	(0.40)
LQ45	828.98	822.22	(0.82)
S&P 500	6370.17	6466.91	1.52
DOW JONES	44785.50	45631.7	1.89
NASDAQ	21100.31	21496.5	1.88
FTSE 100	9309.20	9321.40	0.13
HANG SENG	25104.61	25339.1	0.93
SHANGHAI	3771.10	3825.76	1.45
NIKKEI 225	42610.17	42633.2	0.05

FOREX	22-Aug	25-Aug	%
USD/IDR	16355	16270	(0.52)
EUR/IDR	18988	19029	0.22
GBP/IDR	21939	21953	0.07
AUD/IDR	10505	10533	0.27
NZD/IDR	9515	9526	0.11
SGD/IDR	12683	12671	(0.09)
CNY/IDR	2277	2270	(0.28)
JPY/IDR	110.09	110.34	0.22
EUR/USD	1.1610	1.1696	0.74
GBP/USD	1.3414	1.3493	0.59
AUD/USD	0.6423	0.6474	0.79
NZD/USD	0.5818	0.5855	0.64

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
SG	Inflation Rate MoM & YoY JUL		-0.1% & 0.8%	0.0% & 0.9%
DE	Ifo Business Climate AUG		88.6	87
US	Chicago Fed National Activity Index JUL		-0.10	-0.10
US	New Home Sales JUL		0.627M	0.62M
US	New Home Sales MoM JUL		0.6%	-1.1%
US	Dallas Fed Manufacturing Index AUG		0.9	0.2

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics